



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENYENANGKAN  
(*JOYFULL LEARNING*) DALAM PERKEMBANGAN SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TA AL KAUTSAR  
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
TUKHFATUL WAFIROH  
NPM.21901014007**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENYENANGKAN  
(*JOYFULL LEARNING*) DALAM PERKEMBANGAN SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TA AL KAUTSAR  
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh :  
**Tukhfatul Wafiroh**  
**NPM.21901014007**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2023**

## Abstrak

Wafiroh, Tukhfatul. 2023. *Implementasi Pembelajaran Menyenangkan (Joyfull Learning) dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd

**Kata Kunci :** Anak Usia 5-6 , Pembelajaran Menyenangkan, Sosial Emosional

Berbagai kegiatan tentunya telah dirancang untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan pra observasi di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Penerapan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) terlaksana cukup baik. Model pembelajaran yang digunakan model sentra dan strategi pembelajaran yang dilakukan adalah strategi yang berpusat pada anak. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TA Al Kautsar Anak diberi kebebasan untuk memilih kegiatannya sendiri. Dalam penyampaian pembelajaran guru menggunakan berbagai metode, salah satunya metode bercerita dan bernyanyi. Dari penerapan pembelajaran menyenangkan di TA Al Kautsar sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama pada perkembangan sosial emosional, dikarenakan di TA Al Kautsar sudah tidak menggunakan LKS atau LKA agar anak bisa bergerak dan bermain sesuai dengan prinsip *Joyfull Learning*. Perkembangan sosial emosional anak berkembang secara maksimal sesuai pada indikator tahap perkembangan anak, hal ini di buktikan dari tingkah laku anak saat pra observasi berlangsung.

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, implementasi konsep pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, dan evaluasi dari implementasi konsep pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan usaha-usaha yang dilakukan, didapatkan hasil penelitian bahwasanya perencanaan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) disesuaikan dengan silabus dan indikator pencapaian perkembangan sosial emosional anak, sehingga perencanaan yang direncanakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. implementasi konsep pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al dilakukan menggunakan model pembelajaran sentra, dengan metode bernyanyi, bercerita, bermain. pada kegiatan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) anak diberi kebebasan dalam memilih kegiatannya sendiri mana yang lebih dahulu ingin dikerjakan. Hasil dari evaluasi implementasi pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) guru mengetahui perkembangan sosial emosional anak melalui antusias anak selama kegiatan pembelajaran. Guru memberikan terapis kepada anak yang belum berkembang guna meningkatkan motivasi belajar anak.

### **Abstract**

Wafiroh, Tukhfatul. 2023. *Implementation of Joyful Learning in the Social Emotional Development of Children Aged 5-6 Years at Al Kautsar TA, Lowokwaru District, Malang City*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1 : Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Advisor 2 : Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd

**Keywords:** Children Aged 5-6, Fun Learning, Social Emotional

*Various activities have of course been designed to stimulate the growth and development of children. Based on pre-observations at TA Al Kautsar, Lowokwaru District, Malang City, the application of joyful learning has been implemented quite well. The learning model used is the center model and the learning strategy used is a child-centered strategy. In carrying out learning activities at TA Al Kautsar, children are given the freedom to choose their own activities. In the delivery of learning the teacher uses various methods, one of which is storytelling and singing methods. From the application of fun learning at Al Kautsar TA, it greatly influences children's development, especially in social emotional development, because Al Kautsar TA does not use LKS or LKA so that children can move and play according to the principles of Joyful Learning. The child's social emotional development develops optimally according to the indicators of the child's developmental stage, this is evidenced by the child's behavior during the pre-observation.*

*The focus of research in this study is how to plan fun learning (Joyful Learning) in the social emotional development of children aged 5-6 years, the implementation of the concept of fun learning (Joyful Learning) in the social emotional development of children aged 5-6 years, and evaluation of the implementation of learning concepts fun (Joyful Learning) in the social emotional development of children aged 5-6 years. To achieve these objectives, research was conducted using a type of qualitative research through a case study approach. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation.*

*Based on the efforts made, the research results show that the planning of fun learning (Joyful Learning) is adjusted to the syllabus and indicators of achievement of children's social-emotional development, so that the plans are planned in accordance with the characteristics and needs of children. the implementation of the concept of fun learning (Joyful Learning) in the social emotional development of children aged 5-6 years in TA Al is carried out using a learning center model, with the methods of singing, telling stories, playing. in fun learning activities (Joyful Learning) children are given the freedom to choose their own activities which they want to do first. The results of evaluating the implementation of fun learning (Joyful Learning) teachers know the social emotional development of children through children's enthusiasm during learning activities. The teacher gives therapy to children who have not yet developed to increase children's learning motivation.*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan masa yang penting, karena anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Perkembangan sebagai perubahan yang dialami individu menuju kedewasaan atau kematangan yang terjadi secara sistematis, bertahap dan berkelanjutan baik secara fisik maupun psikis.

Berdasarkan Undang undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14, menyatakan :

Pendidikan Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2014).

Pendidikan anak usia dini merupakan sarana untuk menggali dan mengembangkan berbagai potensi anak agar dapat berkembang secara optimal. Mengingat masa usia dini merupakan masa yang sangat potensial untuk dikembangkan, maka pada masa ini menjadi masa yang tepat bagi anak untuk memperoleh stimulus pendidikan. Stimulus pendidikan diharapkan akan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan moral-agama, fisik motorik, bahasa, seni, kognitif, termasuk aspek perkembangan sosial emosional.



Secara garis besar perkembangan sosial emosional mencakup perkembangan emosi dan perkembangan sosial. Kedua hal ini tentunya sama-sama perlu untuk dikembangkan karena kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain sangat dibutuhkan ketika anak memasuki lingkungan sekitarnya. Tanpa adanya kemampuan mengelola emosi dan kemampuan melakukan interaksi sosial yang baik, anak akan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Kemampuan ini juga akan membantu anak untuk menemukan jati diri dan peran anak dalam kehidupannya.

Dalam salah satu kajian sosiologi (Aprianti, 2017) menyatakan bahwa “sosial emosional sebagai pengalaman yang efektif yang disertai dengan penyesuaian diri dalam diri anak tentang keadaan mental dan fisik, dan tingkah laku”. Perkembangan sosial emosional dipahami sebagai krisis dalam perkembangan anak. Anak terbentuk melalui sebuah perkembangan dalam suatu proses kegiatan belajar. Proses belajar pada masa inilah yang mempengaruhi perkembangan pada tahapan selanjutnya. Pada proses stimulus belajar, seluruh potensi anak agar dapat berjalan dengan optimal dilakukan melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) merupakan pembelajaran yang dapat memusatkan perhatian anak secara penuh saat belajar. *Joyfull Learning* diartikan sebagai pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dengan berbagai metode yang diterapkan, metode yang lebih

mengutamakan pada kegiatan yang menyenangkan, mengasyikkan agar anak terhindar dari perasaan jenuh, bosan dalam belajar.

Berdasarkan penelitian (Rahma & Hidayah, 2022), dengan judul “Penerapan Pembelajaran Menyenangkan (*Joyfull Learning*) melalui Metode Pembelajaran *Loose Part* pada anak usia dini.” Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) merupakan suasana belajar yang berkesan dan dapat menarik minat anak untuk terlibat secara aktif dengan menggabungkan metode bermain edukatif, media interaktif dan proses belajar aktif.

Penelitian yang dilakukan (Ilhami & Khaironi, 2018), dengan judul “Pelaksanaan *Joyfull Learning* Berbasis Permainan Tradisional Sasak untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini membahas keefektifan dan kesenangan ketika bermain sasak dan dapat menunjukkan bahwa kegiatan bermain tradisional sasak dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian tentang suasana belajar yang menyenangkan tanpa ada tekanan kepada anak. Adapun perbedaan penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui pembelajaran menyenangkan.

Berdasarkan pra observasi di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Penerapan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) di TA AL Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang terlaksana cukup baik,

kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Strategi pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan pembelajaran yang berpusat pada anak dengan menggunakan model pembelajaran sentra, metode yang digunakan juga bervariasi seperti, bermain, bernyanyi, bercerita dan bermain peran. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TA Al Kautsar Anak diberi kebebasan untuk memilih kegiatannya sendiri dari tiga desitas yang telah disiapkan oleh guru. Dalam penyampaian pembelajaran guru selalu menggunakan APE seperti mainan sesuai dengan tema pada hari itu, Disamping itu guru terkadang memberi selingan game tebak-tebakan kepada anak melalui bernyanyi “ Sedang apa ?”. Sehingga, dalam kegiatan pembelajaran anak merasa senang tidak ada tekanan dalam belajar, anak juga dapat mengekspresikan dirinya melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Dari penerapan pembelajaran menyenangkan di TA Al Kautsar sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama pada perkembangan sosial emosional, dikarenakan di TA Al Kautsar sudah tidak menggunakan LKS atau LKA agar anak bisa bergerak dan bermain sesuai dengan *Joyfull Learning*. Perkembangan sosial emosional anak berkembang secara maksimal sesuai pada indikator tahap perkembangan anak, hal ini dibuktikan dari tingkah laku anak saat pra observasi berlangsung. Seperti, disaat guru sedang menyampaikan informasi kegiatan pembelajaran anak mau mendengarkan dengan seksama, anak dapat menghargai hasil karya yang telah dibuat dan anak juga mau bersabar menunggu giliran.



Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Konsep Pembelajaran Menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran (*Joyfull Learning*) menyenangkan dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosioanal anak usia 5-6 tahun di TA Al Kaustar kecamatan Lowokwaru Kota Malang ?
3. Bagaimana evaluasi implementasi konsep pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Mendiskripsikan implementasi pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosioanal anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

3. Mendiskripsikan hasil evaluasi dari implementasi pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan yang bermanfaat bagi guru dalam peningkatan perkembangan sosial emosional anak.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru

Menambah wawasan guru untuk mengembangkan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

###### b. Bagi Siswa

Membuat anak agar dapat lebih nyaman, *enjoy* dan tidak merasa tertekan saat belajar di dalam kelas. Model pembelajaran ini menjadikan anak merasa senang, sehingga emosinya bisa terkontrol dengan baik.

c. Peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta dilapangan dengan teori yang telah diperoleh selama kelas perkuliah

**E. Definisi Operasional**

1. Pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) adalah sistem pembelajaran menyenangkan yang membuat anak merasa senang tanpa adanya tekanan fisik maupun psikologis.
2. Perkembangan sosial emosional adalah suatu proses perkembangan dalam hubungan individu dengan teman sebaya, untuk melatih rangsangan-rangsangan sosial yang didapat dari tuntutan lingkungan sekitar serta belajar menyesuaikan diri dan memahami keadaan serta perasaan.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Terkait dengan upaya yang dilakukan sekolah pada perencanaan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sudah sesuai dengan karakteristik anak, dalam perencanaan pembelajaran guru melihat silabus sebagai pedoman dan STTPA untuk melihat tingkat pencapaian perkembangan anak sesuai dengan usianya. Melalui alur yang sudah dilalui tersebut dapat menciptakan pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) yang memiliki proses pembelajaran yang akan berlangsung bermakna karena interaksi yang terjadi antara anak dan guru dapat terjadi bukan guru yang menjadi pusat utama melainkan anak yang menjadi pusatnya.
2. Implementasi konsep pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sangat berpengaruh pada perkembangan sosial emosional anak. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, implementasi konsep pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Berbagai metode dan model pembelajaran telah dilakukan, melalui kegiatan pembelajaran menyenangkan bernyanyi, bercerita,

bermain dan kegiatan project. dilihat dari peningkatan perkembangan anak yang awal mulanya mulai berkembang dapat berkembang sesuai harapan. hal ini tentunya telah di rancang sedemikian rupa sehingga mampu sedikit demi sedikit meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

3. Dari hasil evaluasi implementasi pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TA Al Kautsar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang guru dapat mengetahui perkembangan sosial emosional anak melalui antusias anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran, disamping itu guru juga melakukan terapis untuk anak yang belum berkembang melalui bermain tanah dengan begitu anak akan memberikan respon ketika memegang bahan yang basah dan lengket. Pembelajaran tersebut dilakukan guna motivasi belajar anak dan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

#### **B. Saran**

1. Hendaknya kepala sekolah dan guru yang mengetahui akan perkembangan sosial emosional anak juga dapat konsisten untuk memberikan informasi terkait perkembangan anak melalui hasil penilaian perkembangan anak. hal ini diakrenakan agar guru dan orang tua dapat bekerja sama dengan baik dalam meningkatkan perkembangan anak.
2. Pada pengimplementasian konsep pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) hendaknya juga guru lebih sering-sering untuk mencari referensi kegiatan pembelajaran yang kreatif lainnya, sehingga untuk anak yang



perekembanganya belum sesuai harapan bisa dapat berkembang juga dengan melihat teman-temannya ketika antusias melakukan kegiatan pembelajaran.





## DAFTAR RUJUKAN

- 1989,U.U.(1989).*UUNomor2 1*, 17. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46794/uu-no-2-tahun-1989>
- Agustina, S., Nurlaili, & Nirwana, E. S. (2022). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229–241.
- Aprianti, E. (2017). Penerapan Pembelajaran Bcm ( Bermain , Cerita , Emosional Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 195–211. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/651>
- Depdiknas. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Kemendikbud Pendidikan Anak Usia Dini*, 2025(1679), 1–67.
- Dewi, M. S. (2019). Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i1.2778>
- Fitrah, M. ., (2017). Metodologi Penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. In M. ., Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (p. 37). Sukabumi: CV Jejak Publisher.
- Ilhami, B. S., & Khaironi, M. (2018). Pelaksanaan Joyfull Learning Berbasis Permainan Tradisional Sasak Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 2(02), 59. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1023>
- Imrotun. (2021). *Model-model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Serang : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Indanah, I., & Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>
- Kementrian Pendidikan Nasional RI. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1–76. <https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf>
- Lestaringrum, A., dkk. (2022). Perencanaan Pembelajaran Kreatif Anak Usia Dini. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui

- Bermain. *Generasi Emas*, 2(1), 47. [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3301](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3301)
- Mukhlis, A., & Mbello, F. H. (2019). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Din*, Vol. 1, 11–28.
- Maulidah, N. R. (2018, Agustus). Pengaruh Penerapan Strategi Joyfull Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makasar. p. 26.
- Norlela. (2022). Kiat Sukses Siswa Melalui Pembelajaran Yang Menyenangkan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Kegiatan Berbicara Indonesia . *Jurnal ESTUPRO Vol.7 No.1*, 42.
- Nur, S. (2019). Pendekatan Joyful Learning Sebagai Metode Pembelajaran Pendidikan Kependudukan & Lingkungan Hidup (PKLH) di Madrasah Ibtidaiyah. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 376. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.98>
- Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 50–61. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-05>
- Purnawati, Z. (2020, Juli 20 ). Upaya Meningkatkan Perkembangan Soaial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pembelajaran Akuatik di PAUD Al - Fathiyah Kelompok B tahun Pelajaran 2019/2020. pp. 31-32.
- Patmalasari, D., Nur Afifah, D. S., & Resbiantoro, G. (2017). Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.25273/jipm.v6i1.1509>
- Rahma, B. A., & Hidayah, H. (2005). *Penerapan Pembelajaran Menyenangkan ( Joyful Learning ) Melalui Metode Pembelajaran Loose Part Pada Anak Usia Dini*. 188–192.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rizqi, S. N. (2016). Penerapan Strategi Joyfull Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 6 jatimulyo lampung selatan . p. 33.
- Setiawan, E., & Nadar, W. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 226-252). Jl.Gegerkalong Hilir No.64 Bandung: ALFABETA, CV.

- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.55>
- Tugiah, T., & Asmendri, A. (2022). Belajar Agama Sangat Menyenangkan dengan Metode Joyfull Learning. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(6), 522–533. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v2i6.351>
- Tanjung, D. (2015, Agustus 26). Penerapan Model Pembelajaran Joyfull Learning dengan pendekatan bermain diluar kelas untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada pokok bahasan bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 2 tapian Nauli T.A 2014/2015. p. 16.
- Wei, C. W., Hung, I. C., Lee, L., & Chen, N. S. (2011). A joyful classroom learning system with robot learning companion for children to learn mathematics multiplication. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 10(2), 11–23.





